turnitin 🕖

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author:	Rokhimah Puji Herlina
Assignment title:	(Rokhimah) Gambaran Kadar Asam
Submission title:	Gambaran Kadar Asam Urat Pada L
File name:	TURNITIN_KTI_ROKHIMAH_TERB
File size:	197.12K
Page count:	46
Word count:	6,748
Character count:	41,750
Submission date:	02-Sep-2020 09:10AM (UTC+0700)
Submission ID:	1377966188



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produk akhir berdasarkan metabolisme dari bagian asam nukleat yang merupakan struktur duri nukleus adalah asam urat (Jaliana et al., 2018). Penumpukan asam urat berfebih pada tubah dapat mengakibatkan timbulnya suatu penyakit tidak menular yaitu *Gout Ahiritis*, pendapat ini sependapat dengan penelitian terdalulu yang dilakukan Afnulnzi (2019) mengungkapkan jika *Gout Ahiritis* terjadi karena tingginya kadar asam urat dan menimbulkan adanya penumpukim gout karena teberapa kondisi terteritu dalam tubuh seperti meningkatnya produksi asam urat dan menimbulkan adanya penumpukim gout karena beberapa kondisi terteritu dalam tubuh seperti meningkatnya produksi asam urat dalam tubuh, melemahnya kemampuan ginjal dalam proses eksresi, serta intake makanan tinggi purin. Perbandingan peningkatan Hiperurisemia pada orang yang berusia diatas 60 tahun ialah 31 (Hastuti et al., 2018). Berdasarkan perbandingan penyakit *Gout* yang meningkat pada usia datas 60 tahun maka para lanisa perlu menjadi perhalan utama dalam penyakit *Gout* jin mengingat para lanisa meniliki sistem kerja tubuh yang semakin menurun sera mashh banyaknya pola hidap dan pola makan yang buruk pada para lanisa.

WHO memperkirakan sekitar 355.000.000 orang akan mengidap penyakit Gout (Apriana et al., 2018). Angka kejadian Gout Arthitis juga tergolong tinggi di Indonesia. WHO mengungkapkan prevalensi pengidap Gout Arthitis di Indonesia mencapai 81% sehingga Indonesia masuk dalam urutan tertinggi dengan penderita Gout Arthitis di Asia. Di Asia Tenggara